

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tahapan perencanaan bimbingan kerja dalam mengembangkan *life skill* narapidana dilakukan dengan melibatkan proses identifikasi kebutuhan narapidana secara selektif. Pemilihan peserta mempertimbangkan keterampilan awal yang dimiliki serta komitmen mereka untuk mengikuti program. Selain itu, nilai-nilai islam menjadi landasan penting dalam merancang program, mengingat mayoritas narapidana adalah muslim. Aspek spiritual dianggap mampu memperkuat perubahan perilaku. Kesiapan sarana dan prasarana juga diperhatikan, meskipun masih terdapat kendala seperti keterbatasan ruang dan peralatan. Tujuan dari program ini jelas, yaitu membekali narapidana dengan keterampilan yang dapat digunakan setelah bebas, serta mendorong mereka untuk tidak mengulangi kesalahan yang sama.
2. Tahapan pelaksanaan bimbingan kerja dalam mengembangkan *life skill* narapidana berbagai keterampilan praktis seperti menjahit diajarkan melalui metode ceramah, praktik langsung, dan evaluasi hasil kerja. Selain keterampilan teknis, program ini juga menumbuhkan *life skill* personal seperti disiplin, tanggung jawab, dan kemandirian, serta *life skill* sosial seperti kerja sama dan komunikasi antar peserta. Nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesabaran, dan kerja keras tidak hanya diajarkan secara verbal

tetapi juga dicontohkan oleh pembimbing, yang menjadi teladan bagi peserta. Meski demikian, hambatan masih ditemukan, terutama terkait motivasi peserta yang beragam, keterbatasan peralatan, serta masalah kedisiplinan.

3. Tahapan evaluasi bimbingan kerja dalam mengembangkan *life skill* narapidana dilakukan secara berkala oleh pihak pembimbing kerja, mencakup penilaian teknis, sikap, dan motivasi peserta. Evaluasi ini juga menjadi dasar pemberian sertifikat keterampilan yang dapat digunakan setelah narapidana bebas. Meskipun pihak lapas tidak melakukan evaluasi secara formal terhadap program, mereka tetap memantau perilaku peserta selama program berlangsung dan mengambil tindakan jika diperlukan. Evaluasi menunjukkan adanya perubahan sikap dan cara berpikir narapidana, yang menjadi lebih positif, percaya diri, dan siap menghadapi kehidupan setelah bebas. Mereka merasa keterampilan yang didapat memberi harapan baru untuk mandiri dan diterima kembali di masyarakat.

B. Saran

1. Peneliti berharap agar pembimbing kerja dari pihak ketiga yang ada di Lapas Perempuan Kelas IIB Padang memiliki jadwal pelaksanaan yang ditetapkan secara tetap dan terstruktur oleh pihak Lapas. Hal ini dimaksudkan agar proses bimbingan kerja dapat berjalan secara konsisten dan berkesinambungan, sehingga narapidana mendapatkan kesempatan yang optimal dalam mengembangkan keterampilan dan *lifeskill* mereka secara bertahap dan menyeluruh.

2. Peneliti menyarankan kepada pihak Lembaga Pemasyarakatan Perempuan Kelas IIB Padang agar menyediakan ruang pelatihan atau ruang bimbingan kerja yang memadai, baik dari segi kapasitas, fasilitas, maupun kenyamanan. Ketersediaan ruangan yang cukup luas akan sangat mendukung kelancaran pelaksanaan program bimbingan kerja, terutama ketika jumlah narapidana yang mengikuti pelatihan cukup banyak. Dengan adanya ruang yang representatif, proses pembinaan keterampilan dapat berjalan lebih efektif, tertib, dan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif bagi pengembangan lifeskill narapidana.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Abdurraziq Al-Bakri dkk. (2009). *Tafsir Ath-Thabari*. Pustaka Azzam.
- Amin, S. M. (2013). *Bimbingan Dan Konseling Islam*. Amzah.
- Asnawi, dkk. (2025). *Tafsir Tarbawi Progresif: Mengkaji Pembelajaran Modern Dengan Nilai-nilai Qur'ani*. Academia Publication.
- Dkk, M. R. (2020). *Konseling, Konsep, Asesmen, dan Penerapannya*. PT Remaja Rosdakarya.
- El-Syafa, A. Z. (2023). *Jangan Menyerah Hingga Bismillah Jadi Alhamdulillah Rahasia Pembuka Rezeki Agar Berlimpah Dan Berkah*. Yrama Widya.
- Fanani, I. (2018). *Tafsir Tematis II Kajian Berbagai Kitab Tafsir*. Wade Group National Publishing.
- Farida, N. (2023). *Lingkungan Pendidikan Perspektif Al-Quran*. Publica Indonesia Utama.
- Fithria, L. (2017). *Hubungan Konsep Diri Dengan Kecemasan Narapidana Menjelang Bebas Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Labuhan Deli*. Universitas Medan Area.
- Gani, R. A. (1987). *Bimbingan Karir*. Angkasa.
- Hana, A. M. (1978). *Bimbingan Pendidikan Dan Pekerjaan*. Bulan Bintang.
- Harahap, D. (2019). Konsep Dasar Bimbingan Konseling Karir dan Perspektif Islam. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 1(2).
- Jamzuri. (2025). *Inovasi Pembelajaran dan Supervisi dalam Pendidikan Hafalan Al-Qur'an*. CV. Adanu Abimata.
- Jarkawi. (2024). *Manajemen Program Bimbingan Dan Konseling*. Sulus Pustaka.
- Jaya, Y. (2019). *Psikologi & Konseling Agama Anak Dalam 5 Cahaya Islam Model Lukmanul Hakim*. Hayfa Press Padang.
- Khairunnisah, I. S. &. (2024). *Fenomena Kriminologi*. Wawasan Ilmu.
- Kholil, A. (2019). *Buku Pengembangan Kapasitas dan Life Skills Perempuan*. PT Nasya Expanding Management.

- Lesmana, G. (2021). *Bimbingan Konseling Populasi Khusus*. Kencana.
- Muhdar. (2020). *Manajemen SDM Teori dan Aplikasi pada Bank Umum Syariah*. Rajawali Pers.
- Nahar, S. (2022). *Komunikasi Edukatif Orangtua Dan Anak Dalam Al-Quran: Kajian Tafsir Tarbawi*. CV. Adanu Abimata.
- Niam, A. R. S. & N. (2018). *Varian Pendidikan Life Skill* (7th ed.). Wade Group National Publishing.
- Purwaningrum, T. M. I. & R. (2018). *Teori Dan Praktik Konseling Karier Integratif*. PT Refika Aditama.
- Quthb, S. (2007). *Di Bawah Naungan Al-Quran*. Gema Insani.
- Raco, J. R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. PT Gramedia Indonesia.
- Rustandi, A. D. (2022). *Tafsir Toleransi Dalam Gerakan Islam Di Indonesia*. CV. Pustaka Turats Press.
- Setiawan, A. A. & J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif dan R&D*. Alfabeta cv. Alfabeta.
- Suprapno, dkk. (2021). *Tafsir Ayat Tarbawi (Kajian Ayat-ayat Pendidikan)*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Walgito, B. (2004). *Bimbingan Dan Konseling*. C.V Andi Offset (Penerbit Andi).